

DESKRIPSI PERILAKU MEROKOK E- CIGARETTE DAN KONVENSIONAL PADA ANAK SEKOLAH DI KOTA SURABAYA

**Presented by
Kurnia Dwi Artanti**

Tobacco Control Support Center – East Java
Department of Epidemiology , Faculty of Public Health
Universitas Airlangga, Indonesia

**Presentation at
Fourth ICTOH
15 - 16 Mei 2017
Jakarta**



Excellent With Morality
UNIVERSITAS AIRLANGGA



**TCSC IAKMI
EAST JAVA**



Latar Belakang

Survei yang dilakukan *Global Tobacco Youth Survey* tahun 2014 menunjukkan 36,2 % siswa laki-laki dan 4,3 % siswa wanita pernah merokok. Usia pertama kali merokok antar 12 -13 tahun

semakin gencarnya iklan dan promosi yang dilakukan oleh industri rokok dengan sasaran utama anak-anak dan remaja. E- cigarette juga semakin marak dan menjadi trend baru.

Sebagai bahan Advokasi untuk melindungi Anak dari paparan iklan rokok



Tujuan

Menganalisis perilaku merokok konvensional di kalangan anak sekolah menurut usia dan jenis kelamin.

Menganalisis penggunaan *e-cigarette* (rokok elektrik) menurut jenis kelamin



Metode

metode

- Studi deskriptif observasional
- Rancangan potong lintang (Cross Sectional)

subject

- Responden adalah Siswa sekolah SD dan SMP di Kota Surabaya

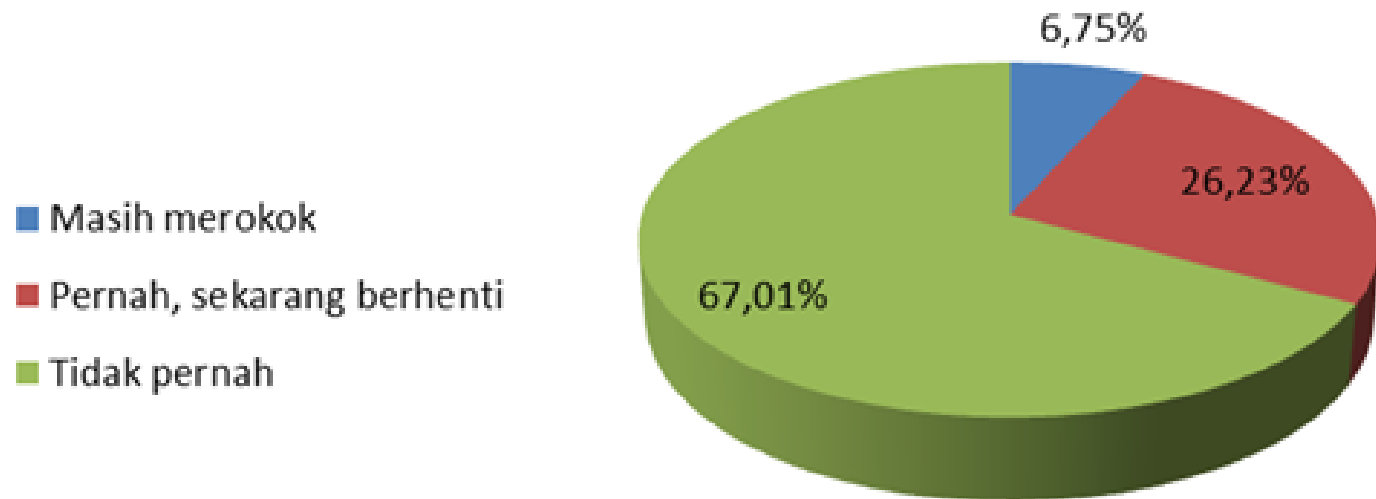
Sampel

- 385 siswa
- Stratified Random sampling
- Wilayah tersebar di 5 area kota surabaya (timur, barat, Pusat, utara dan selatan).
- Tiap Wilayah diwakili 1 SD dan 1 SMP



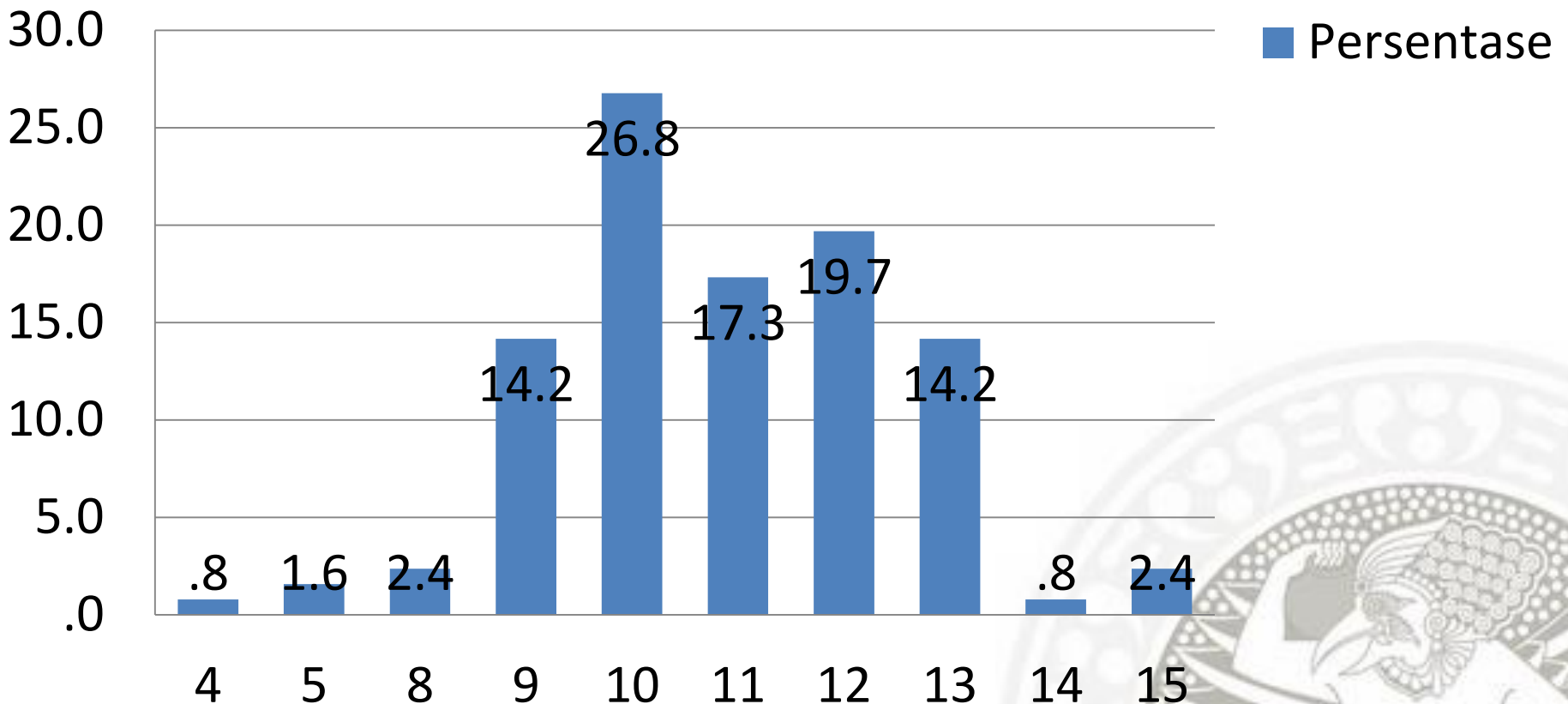
Hasil

Status Merokok



Gambar 1. Persentase perokok dikalangan anak SD dan SMP di Kota Surabaya

Usia pertama kali merokok

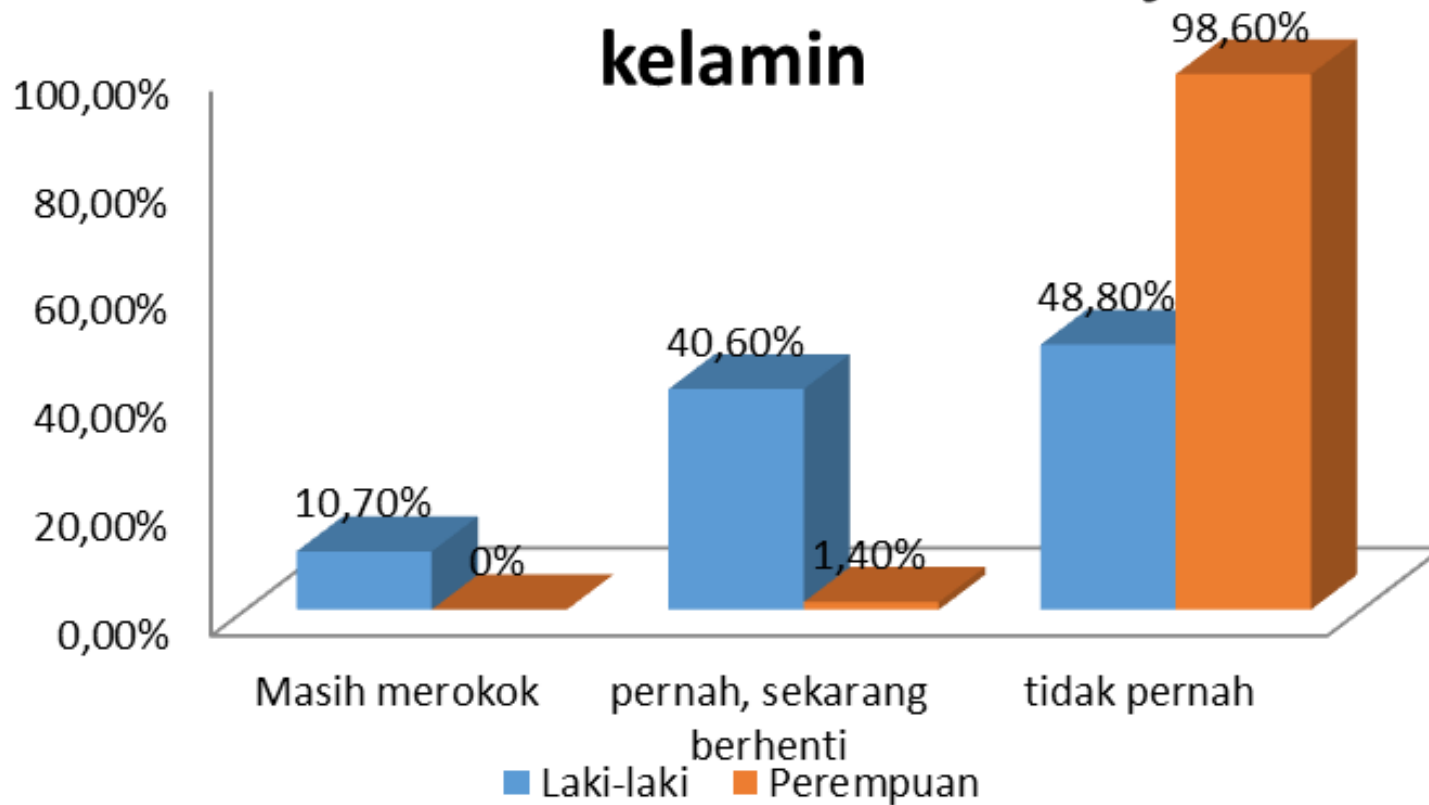


rentang usia mulai merokok (92,2%) adalah 9 - 13 tahun.



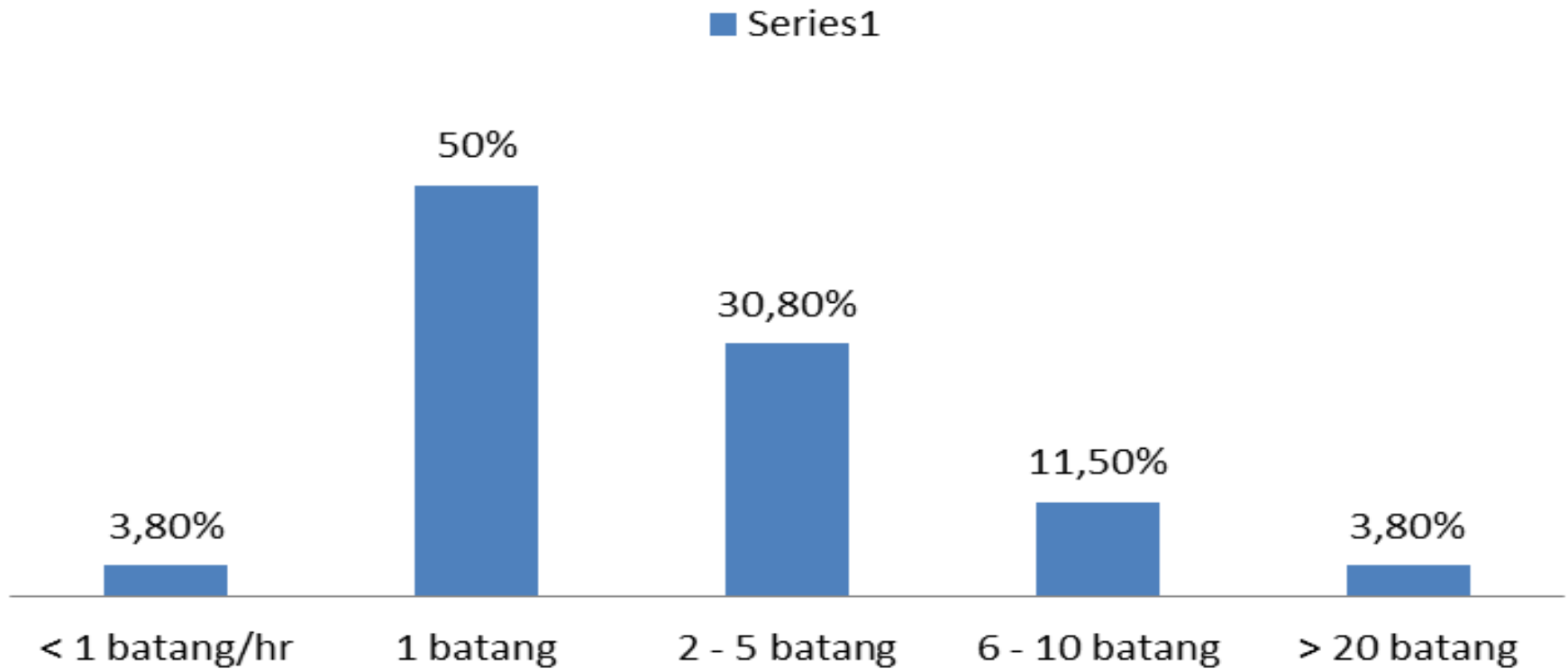
Hasil

Status merokok berdasarkan jenis kelamin



Hasil

Jumlah batang per hari



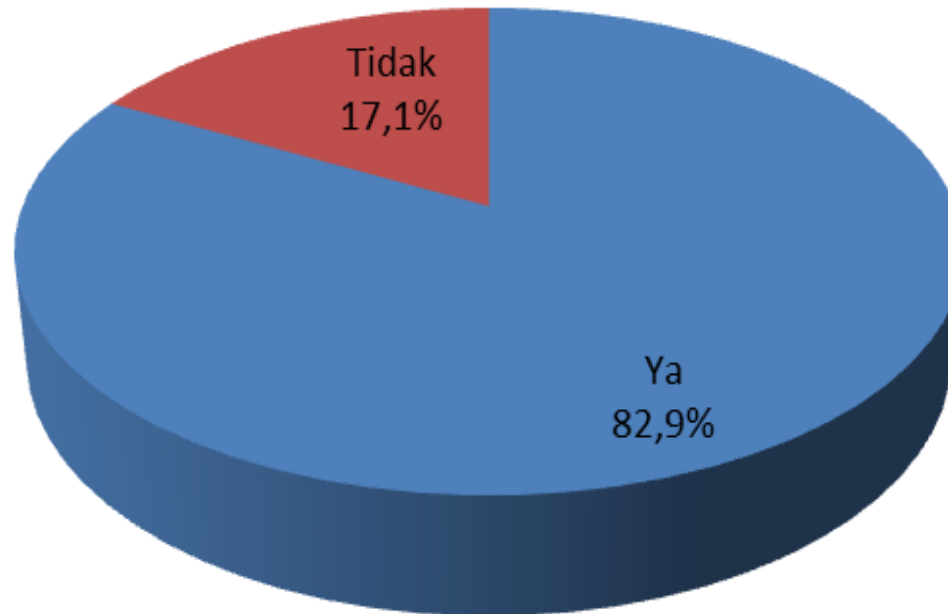
Pertama kali merokok

- Ajakan teman
- Ikut-ikutan teman
- Setelah melihat iklan
- Setelah melihat orang lain merokok



Hasil

Tahu rokok elektrik

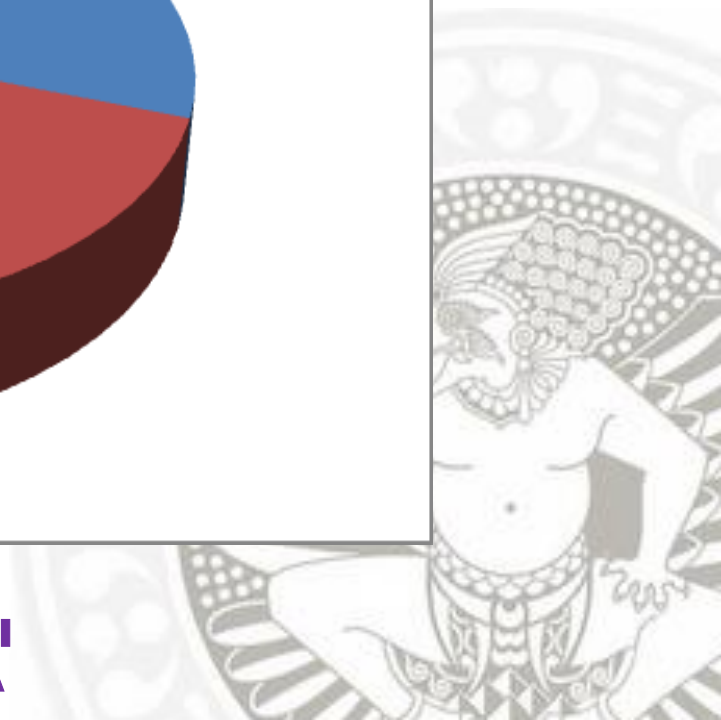
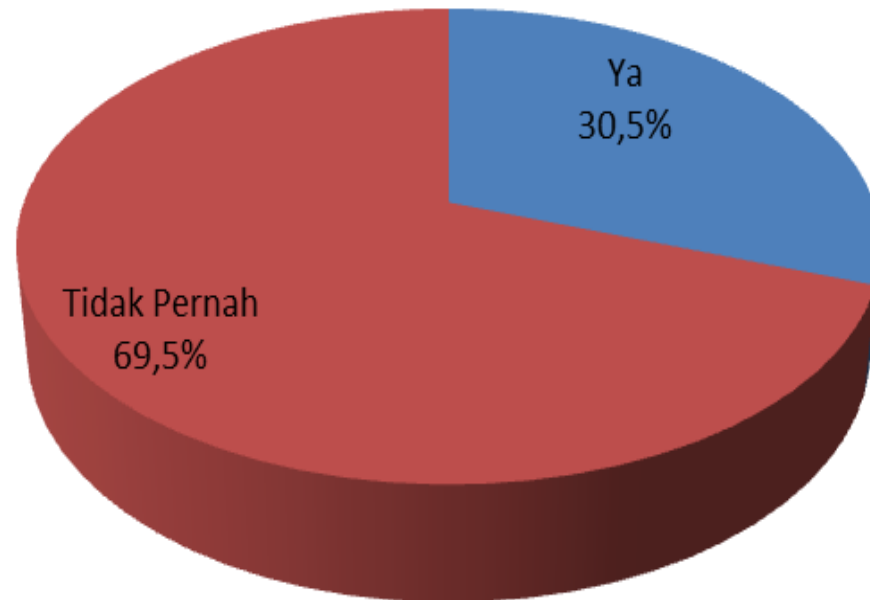


Tempat melihat rokok elektrik

- Media online 30%
- Toko atau warung 23,8 %
- Jalan 19,1 %
- Restoran 11,3 %

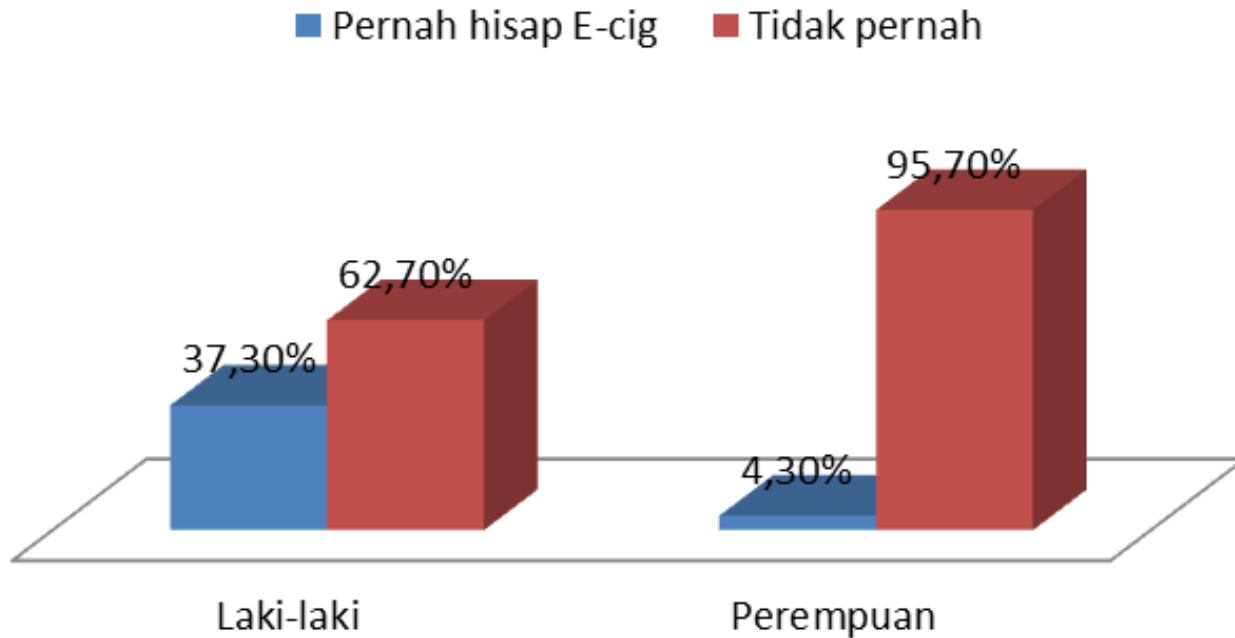


Pernah menggunakan rokok elektrik



Hasil

Status E-cigarette berdasarkan jenis kelamin



Alasan menggunakan rokok elektrik

- Ajakan teman 48,5%
- Ikut-ikutan teman 42,4 %
- Coba –coba 7,1 %



Pendapat mengenai rokok elektrik

- Aman 13,8%
- Tidak tahu 36,9%
- Tidak Aman 49,4%



Kesimpulan

- Anak sekolah seharusnya tidak diperbolehkan untuk merokok elektrik maupun konvensional.
- Perlu selalu meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait bahaya rokok elektrik bagi kesehatan.
- Penting adanya regulasi yang ditegakkan secara tegas untuk melindungi anak sekolah dari bahaya rokok elektrik maupun konvensional



Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

- The World Lung Foundation.
- The International Union Against Tuberculosis and Lung Disease (Union)
- Pemerintah Kota Surabaya



Excellent With Morality
UNIVERSITAS AIRLANGGA



**TCSC IAKMI
EAST JAVA**



THANK
YOU

